

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program *learning cycle* sebagai intervensi yang sistemik dengan potensi tumbuhnya kemampuan literasi finansial anak di beberapa aspek, dan untuk memperkuat lingkungan sekolah sebagai pengaturan untuk mempengaruhi kebiasaan, terutama mengenal konsep dasar finansial, mengenal alat-alat transaksi seperti uang koin dan kertas, serta anak lebih mudah dalam pengelolaan keuangan. Implementasi program *learning cycle* dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni adanya tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dalam pengimplementasian program *learning cycle* pun ada hambatan yang dirasakan oleh para pendidik. Berikut kesimpulan yang dapat peneliti rangkum berdasarkan hasil temuan lapangan:

1. Berdasarkan hasil temuan, secara umum terdapat beberapa keterampilan finansial yang umumnya tumbuh pada anak di TK St. Urs, yaitu mengenal konsep mata uang, transaksi ekonomi, dan laba rugi, kebutuhan dan keinginan, menabung, peduli sosial, bahkan sampai pada kejahatan finansial, berperilaku jujur, bertanggung jawab dan berperilaku hemat.
2. Perancangan program *learning cycle* sebagai salah satu proses yang terkait dengan pembelajaran membutuhkan sebuah perencanaan sehingga dalam pelaksanaannya dapat terjadi dengan efektif dan efisien. Berdasarkan data hasil wawancara, dalam merancang pembelajaran finansial melalui program *Learning cycle* yang diterapkan TK St. Urs, diantaranya adalah penyusunan materi, pedoman, model, metode, dan media pembelajaran.
3. Pelaksanaan program *learning cycle* untuk menumbuhkan literasi finansial anak di TK St. Urs Bandung ini tidak berdiri sendiri, melainkan melalui proses terintegrasi dengan kurikulum yang sudah ada. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang terdiri dari *exploring, planning, producing, communicating, dan reflecting*.

4. Berdasarkan hasil temuan, evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di TK St. Urs sejauh ini sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 dan juga kurikulum entrepreneur khususnya dalam proses pembelajaran finansial. Indikator yang dirumuskan tentunya didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 146 tahun 2014, yang terdiri dari kompetensi dasar dan kompetensi inti yang disesuaikan dengan capaian perkembangan anak. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini dilakukan setiap harinya oleh guru dengan menggunakan beragam jenis penilaian. Dalam pelaksanaannya, penilaian dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan guru.
5. Implementasi pelaksanaan program *learning cycle* tidak terlepas dari hambatan tersendiri. Ada beragam hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah keterbatasan waktu, kemampuan mencari informasi pengetahuan anak, pemahaman anak, rasio anak

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap dunia pendidikan, utamanya dalam menerapkan program *learning cycle*. Berikut implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini.

1. Hasil temuan terkait permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya implementasi program *learning cycle* yang dialami guru dapat berimplikasi pada peninjauan perbaikan kebijakan terkait pembelajaran literasi finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Program *learning cycle* dapat bermanfaat bagi para pendidik, khususnya untuk para pendidik anak usia dini sehingga dapat dijadikan strategi pembelajaran untuk dapat mendorong dan menumbuhkan literasi finansial anak usia dini.
3. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran literasi finansial.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan, simpulan dan implikasi terhadap penelitian ini, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak terlibat dalam pendidikan anak usia dini yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Pihak guru

Guru di TK St. Ursdiharapkan dapat konsisten dalam mengimplementasikan program *learning cycle* secara sistematis. Sementara untuk pihak guru lain diluar guru TK St. Urs, pengimplemenasian program *learning cycle* untuk mengembangkan literasi finansial anak dapat dijadikan salah satu acuan sebagai bentuk penerapan Kurikulum PAUD.

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya memaparkan secara teknis pengimplementasian program *learning cycle* untuk menumbuhkan literasi finansial anak di sekolah saja. Peneliti dalam hal ini merekomendasikan untuk melakukan penelitian dengan digunakan sebagai program *learning cycle* dengan mengaitkan dengan kemampuan lain seperti peningkatan gizi anak usia dini, menumbuhkan karakter anak usia dini maupun aspek-aspek perkembangan yang berkaitan dengan anak usia dini.

5.3.3 Bagi Pembuat Kebijakan

Perlu adanya kebijakan yang dapat memfasilitasi dan membantu guru untuk mengembangkan profesoinalistasnya dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan literasi finansial anak. Sehingga pembelajaran lieterasi finansial dapat disusun secara holistik sebagai pembelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum PAUD.

5.3.4 Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh terbesar pada perkembangan literasi finansial anak baik pada aspek kognitif maupun sikap, maka dibutuhkan keteladanan dari orang tua. Keteladanan yang diberikan orang tua memainkan peranan yang sangat penting dalam proses sosialisasi keuangan anak, sehingga pendidikan literasi keuangan dalam keluarga akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.